GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

SOSIALISASI PENGGUNAAN DAN PEMBUATAN *HAND SANITIZER* DALAM MENGANTISIPASI DAMPAK CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

SOCIALIZATION OF THE USE AND MANUFACTURE OF HAND SANITIZERS IN ANTICIPATING THE IMPACT OF CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

Tengku Putri Lindung Bulan[1)*], Yusnawati[2)], Mauliza[3)]

[1]Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia
[2]Fakultas Teknik, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia
[3]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra, Aceh 24354 Indonesia
[*)] Penulis Korespodensi: tengkuputri@unsam.ac.id

ABSTRAK

Virus Covid-19 pertama kali muncul di tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan virus corona sebagai pandemik. Hal ini membuat pemerintah dan masyarakat dunia makin waspada dengan penyebaran virus corona. Meski penting untuk mencari informasi terpercaya, kita juga perlu mengetahui langkah-langkah untuk membentengi diri dari stres dan panik berlebih di tengah wabah corona. Pemerintah menghimbau setiap masyarakat melakukan isolasi mandiri dan mengurangi aktivitas keluar rumah. Selain itu pemerintah juga menghimbau menerapkan pola hidup bersih untuk mencegah penularan Covid-19. Salah satunya adalah tetap menjaga tangan agar tetap bersih. Sulitnya mendapatkan hand sanitizer sekarang ini membuat masyarakat khawatir bila harus beraktifitas di luar rumah. Sesuai dengan analisis tersebut "Tim PKM UNSAM" melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi penggunaan dan pembuatan hand sanitizer di Desa Rantau Panjang. Metode yang digunakan adalah observasi dan sosialisasi tentang penggunaan dan pembuatan hand sanitizer serta praktek langsung dengan masyarakat desa. Kegiatan ini diakhiri dengan evaluasi dan pembagian hand sanitizer untuk mencegah penyebaran Covid-19. Sosialisasi ini memiliki dampak positif terhadap masyarakat desa Rantau Panjang dan dari segi ekonomi dapat menurunkan biaya pengeluaran untuk pembelian produk hand sanitizer.

***Kata Kunci** : Covid-19, Hand Sanitizer, Rantau Panjang*

ABSTRACT

The Covid-19 virus first appeared in 2019. The World Health Organization (WHO) has declared the corona virus a pandemic. This has made the government and the world community more aware of the spread of the corona virus. Although it is important to find reliable information, we also need to know the steps to fortify ourselves from stress and excessive panic amid the corona outbreak. The government urges every community to carry out independent isolation and reduce activities outside the home. In addition, the government also calls on implementing a clean lifestyle to prevent the transmission of Covid-19. One of them is to keep your hands clean. The difficulty of getting hand sanitizers nowadays makes people worry about having to do activities outside the home. In accordance with the analysis, the "PKM UNSAM Team" carried out community service activities in the form of socializing the use and manufacture of hand sanitizers in Rantau Panjang Village. The method used was observation and socialization about the use and manufacture of hand sanitizers and direct practice with the village community. This activity ended with an evaluation and distribution of hand sanitizers to prevent the spread of Covid-19. This socialization has had a positive impact on the people of Rantau Panjang village and from an economic point of view it can reduce the cost of buying hand sanitizer products.

***Keywords**: Covid-19, Hand Sanitizer, Rantau Panjang*

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah singkatan dari Corona (CO), Virus (VI) Disease (D) dan tahun 2019 (19), yang mana virus corona Covid-19 ini pertama kali muncul di tahun 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan virus corona sebagai pandemik (Nissa, 2020). Hal ini membuat pemerintah dan masyarakat dunia makin waspada dengan penyebaran virus corona. Meski penting untuk mencari informasi terpercaya, kita juga perlu mengetahui langkah-langkah untuk membentengi diri dari stres dan panik berlebih di tengah wabah corona. Banyaknya informasi yang beredar mengenai virus corona (Covid-19) bisa saja mempengaruhi kesehatan mental. Rasa panik, stres, takut kehilangan orang-orang tercinta, dan perubahan aktivitas adalah segelintir dampak dari mewabahnya virus yang mengancam pernapasan ini (Sawitri, 2020). Hingga kini, kasus positif virus Corona (COVID-19) di Indonesia mencapai angka 8.211, pasien yang dinyatakan sembuh dari virus Corona di Indonesia menjadi 1.002 orang. Untuk pasien yang meninggal menjadi 689 pasien (zlf, 2020).

Pemerintah menghimbau setiap masyarakat melakukan isolasi mandiri dan mengurangi aktivitas keluar rumah. Selain itu pemerintah juga menghimbau menerapkan pola hidup bersih untuk mencegah penularan COVID-19. Berikut ini beberapa cara penularan virus corona (COVID-19) yang sering terjadi adalah sebagai berikut (Anggraini, 2020), yaitu: (1) Kontak dengan benda yang sering tersentuh, Benda merupakan media yang bisa menjadi cara penularan yang masif. Sebab, menurut penelitian, virus corona (COVID-19) dapat bertahan hidup hingga tiga hari dengan menempel pada permukaan benda. Benda-benda tersebut disinyalir merupakan benda yang sering terjamah oleh anggota tubuh seperti tangan yang membawa virus corona (COVID-19). Dengan menempelnya virus tersebut di permukaan benda yang sering terjamah, otomatis virus tersebut dapat berpindah dan menemukan inang baru apabila orang lain menyentuh benda tersebut. (2) Cara kedua yang efektif sebagai media penularan virus COVID-19 adalah tidak menjaga kebersihan tangan. Telah diketahui dan terbukti secara medis bahwa tangan merupakan sumber dari berbagai penyakit. Sebab, tangan adalah anggota tubuh yang paling banyak melakukan aktivitas dan melakukan interaksi dengan orang lain atau benda-benda yang ada di sekitar. Dengan tangan yang tidak terjaga kebersihannya, virus corona (COVID-19) ini dapat dengan mudah menyebar. Sebab, manusia akan selalu berinteraksi dengan dunia luar menggunakan

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

tangannya. Jaga selalu kebersihan tangan agar tangan Anda tidak menjadi salah satu media penularan virus corona (COVID-19). Cuci tangan menggunakan sabun ataupun gunakan *hand sanitizer* sebelum dan setelah makan, sebelum dan sesudah buang air kecil, dan sesudah beraktifitas.

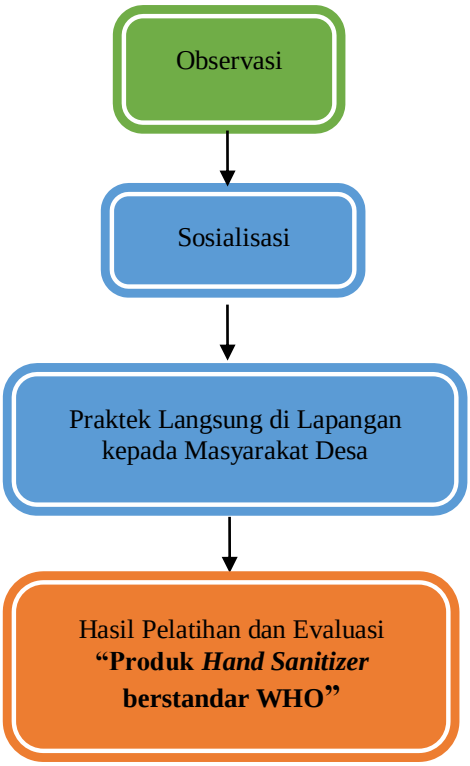
Hand sanitizer adalah cairan atau gel yang umumnya digunakan untuk mengurangi patogen pada tangan. Sekarang ini untuk mendapatkan *hand sanitizer* dipasaran sangat langka, apabila ada akan dijual dalam harga yang tinggi, dan itu sangat merugikan masyarakat. Desa Rantau Panjang adalah desa yang termasuk jauh dari kota, dan masyarakat disana juga belum begitu paham menghadapi apa yang harus dilakukan masyarakat apabila keluar rumah, terlebih apabila di daerah sekitar tidak ada tempat untuk cuci tangan. Desa Rantau Panjang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Sentosa, Dusun Sejahtera dan Dusun Bahagia. Jumlah penduduk Desa Rantau Panjang sebanyak 654 Jiwa dengan jumlah keluarga sebanyak 182 KK.

Hand sanitizer adalah solusi yang menjaga tangan tetap steril apabila berada di luar rumah. Sulitnya mendapatkan *hand sanitizer* sekarang ini membuat masyarakat khawatir bila harus beraktifitas di luar rumah. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mensosialisasikan penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer*. Sebenarnya membuat *hand sanitizer* sendiri dengan standar WHO sangat mudah, karena bahan yang diperlukan mudah diperoleh di pasaran.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan dimana masyarakat desa dan aparat desa dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan *hand sanitizer* . Adapun pelaksanaannya dapat dilihat pada diagram berikut:

Gambar 1: Metode Pelaksananaan



Observasi

Tim pengabdi melakukan observasi terlebih dahulu di Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Tim pengabdi melakukan diskusi

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

dan wawancara langsung kepada Datok Penghulu Desa Rantau Panjang mengenai pandemi Corona Virus Disease (Covid-19). Kegiatan observasi ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 dan sekaligus melakukan permohonan izin, penentuan jadwal dan tahapan-tahapan kegiatan PKM kepada Datok Penghulu Desa Rantau Panjang.

Pada tahap ini diperoleh kesimpulan bahwa untuk mencegah penularan Covid-19 kebutuhan *hand sanitizer* sangat diperlukan. Akan tetapi, sulitnya untuk mendapatkan *hand sanitizer* membuat masyarakat khawatir bila harus beraktifitas di luar rumah. Maka perlu diadakan sosialisasi penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar WHO di Desa Rantau Panjang.

Sosialisasi Kegiatan

Setelah dilakukan observasi awal, maka dilakukan kegiatan sosialisasi pelatihan melalui Datok Penghulu Desa Rantau Panjang kepada masyarakat desa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan menerapkan protokol kesehatan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan menggunakan metode konvensional yang biasanya dilakukan pada setiap kegiatan dengan melakukan praktek langsung atau tatap muka. Pada metode konvensional ini, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan jumlah peserta yang telah ditetapkan dan dipilih oleh Datok Penghulu Desa Rantau Panjang. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar WHO sebagai berikut:

Alat dan bahan yang diperlukan:

Alat:

1. Gelas Ukur
2. Pengaduk
3. Botol *Hand Sanitizer*
4. Tabung Ukur Silinder

Bahan:

1. Alkohol 96%
2. Hidrogen Peroksida 3%
3. Gliserol 98%
4. Aquadest

Langkah pembuatan *hand sanitizer*:

1. Siapkan alat dan bahan;
2. Alkohol dituangkan ke dalam gelas ukur yang berukuran 1.000 ml sebanyak 833 ml;
3. Tambahkan hidrogen peroksida dengan tabung ukur silinder sebanyak 41,7 ml;
4. Tambahkan gliserol menggunakan pengukur silinder sebanyak 14,5 ml. Gliserol yang sangat kental dan menempel di dinding tabung ukur harus dibilas dengan aquadest;
5. Tambahkan aquadest ke dalam gelas ukur sampai batas 1.000 ml;
6. Aduk hingga tercampur rata; dan

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

7. Terakhir, segera isi ke botol *hand sanitizer*. Simpan hingga 72 jam sebelum digunakan.

Pelatihan dan Evaluasi

Hasil dari sosialisasi dan pelatihan berupa produk *hand sanitizer* dengan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang bisa digunakan untuk kepentingan pribadi. Evaluasi tetap dilakukan untuk memastikan kegiatan sosialisasi yang dilakukan benar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer* di Desa Rantau Panjang dilakukan setelah proses observasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan metode konvensional yaitu praktek langsung atau tatap muka.

Sosialisasi dilakukan di Kantor Datok Penghulu Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. Peserta sosialisasi yang hadir berjumlah 19 orang, beserta Tim pengabdian kepada masyarakat dan dibantu oleh mahasiswa. Kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 02 September 2020 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan seperti mewajibkan memakai masker.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan oleh Ketua Pengabdi PKM. Ketua Pengabdi PKM menyampaikan tujuan dan harapan serta adanya dukungan dari para peserta untuk berkomitmen dalam menjalankan kegiatan sosialisasi ini sampai selesai. Ketua Pengabdi PKM juga memaparkan tentang pentingnya membersihkan tangan walaupun di luar rumah di masa New Normal seperti saat ini. Selain itu, Ketua Pengabdi PKM berharap adanya masukan dan saran dari peserta tentang pelaksanaan kegiatan PKM ini dan kegiatan PKM berikutnya.

Gambar 2: Sosialisasi Tentang Pentingnya Membersihkan Tangan



Kemudian dilanjutkan kegiatan sosialisasi penggunaan dan pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar WHO. Alat dan bahan yang digunakan, dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan sehingga pada proses sosialisasi dapat berjalan lancar. Pemateri dibantu oleh mahasiswa dalam mempraktek langsung tentang pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar WHO. Para peserta sangat antusias dan mereka diajak untuk melihat dan mengamati proses pembuatan *hand sanitizer* sesuai standar WHO.

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

Gambar 3: Sosialisasi Penggunaan dan Pembuatan *Hand Sanitizer*



Dari hasil kegiatan sosialisasi dan praktek langsung dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan para peserta mengikuti kegiatan secara antusias dan hasil *hand sanitizer* sesuai dengan standar WHO. Hasil kegiatan diperoleh 300 botol *hand sanitizer* seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut.

Gambar 4: Produk *Hand Sanitizer* Hasil Sosialisasi



Produk *hand sanitizer* hasil sosialisasi dibagikan kepada peserta sosialisasi oleh Tim Pengabdi PKM. Selanjutnya, *hand sanitizer* tersebut diserahkan secara simbolis dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat kepada Ibu Datok Penghulu Desa Rantau Panjang untuk dibagikan kepada masyarakat desa sesuai dengan jumlah KK yang ada di Desa Rantau Panjang.

Gambar 5: Penyerahan hasil produk sosialisasi kepada Ibu Datok Penghulu Desa Rantau Panjang



Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat desa Rantau Panjang dan jika dilihat dari sudut pandang ekonomi, kegiatan sosialiasi ini juga dapat memberikan alternatif cara menurunkan biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk *hand sanitizer* dengan membuat *hand sanitizer* sendiri. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini dapat menjadi salah satu bentuk pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Desa Rantau Panjang khususnya, dan umumnya di daerah Kabupaten Aceh Tamiang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan "Sosialisasi Penggunaan dan Pembuatan *Hand Sanitizer* dalam Mengantisipasi Dampak Corona Virus Disease (Covid-19) di Desa Rantau Panjang" berjalan dengan baik

GSS, Vol.3, No.1 Januari - Juni 2021, Hal
ISSN 2655-3414 (print), eISSN 2685-2497

dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme dan semangat peserta dalam mengikuti sosialisasi. Aparat desa dan masyarakat desa sangat aktif dan ikut terlibat selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung. Begitu juga dari segi ekonomi, sosialisasi ini dapat memberikan alternatif cara menurunkan biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk *hand sanitizer* dengan membuat *hand sanitizer* sendiri. Sehingga dengan adanya sosialisasi ini dapat menjadi salah satu bentuk pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di Desa Rantau Panjang khususnya, dan umumnya di daerah Kabupaten Aceh Tamiang.

Saran yang dapat direkomendasikan adalah perlunya peran dari aparat desa dan masyarakat desa untuk selalu melakukan pola hidup bersih dan sehat serta tetap menerapkan protokol kesehatan agar penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) dapat tercegah di Desa Rantau Panjang Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Samudra dan LPPM-PM Universitas Samudra untuk pembiayaan pengabdian ini, melalui DIPA Universitas Samudra T.A. 2020 sesuai perjanjian kontrak Nomor 807/UN54.6/AM/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini M. 2020. “7 Cara Penularan Corona Covid-19 yang Paling Sering Terjadi”. Merdeka.com. Selasa, 31 Maret. Jakarta.

Nissa. R. S. I. 2020.”Pandemi Virus Corona, Ketahui Makna dan Tujuan Istilah Covid-19”. Suara .com. Rabu, 25 Maret. Jakarta.

Sawitri Y. M. 2020. “10 Cara Simpel Mencegah Penyebaran Virus Corona Covid-19”. Liputan6. Com. 1 April. Jakarta.

Zlf. 2020. “Update Kasus Corona di RI: 8.211 Positif, 1.002 Sembuh dan 689 Meninggal”. DetikNews. Jumat, 24 Apr. Jakarta.